

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengamatan sebelum dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode *Talking Stick*, diperoleh hasil bahwa masih rendahnya hasil belajar dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Sejarah Islam ditandai dengan masih banyaknya peserta didik yang nilainya masih jauh di atas nilai KKM, yakni sebesar 75. Hal tersebut juga dapat dibuktikan berdasarkan hasil penelitian pada pra siklus, dapat diperoleh hasil belajar bahwa nilai rata-rata peserta didik ialah 62 dengan nilai tertinggi yaitu 80 dan nilai terendahnya ialah 20, dengan peserta didik yang tuntas sebanyak 14 orang dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 21 orang. Apabila dihitung dengan persentase ketuntasan belajar maka hanya 40% peserta didik yang telah tuntas.
2. Penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat diamati dari aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Damaskus: Pusat Peradaban Islam di

Timur Islam (661-750 M) yang meningkat. Berdasarkan data aktivitas belajar pada pelaksanaan pra siklus dengan menggunakan metode ceramah, hanya 14 peserta didik yang tuntas dengan rata-rata hasil belajar 62 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 40%. Kemudian pada pelaksanaan siklus I dengan menggunakan metode *Talking Stick*, peserta didik yang tuntas lebih banyak dari yang sebelumnya yakni sebanyak 24 peserta didik dengan nilai rata-rata hasil belajar 74 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 69%. Dilanjut dengan pelaksanaan siklus ke II terdapat 30 peserta didik yang tuntas belajar dengan nilai rata-rata sebesar 78 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 86%. Peningkatan ini dapat dilihat juga dari perhitungan peningkatan hasil belajar pada siklus I yaitu dari nilai rata-rata pada pra siklus sebesar 62 menjadi 74, maka pada kegiatan siklus I hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 19,35%. Kemudian pada kegiatan siklus II hasil belajar siswa meningkat kembali, nilai rata-rata pada siklus II sebesar 77, maka peningkatan pada siklus II ini sebesar 23,07%.

Dari hasil berbagai siklus tersebut maka dapat dilihat bahwa peserta didik yang awalnya pasif menjadi lebih aktif ketika pembelajarannya menggunakan metode *Talking Stick*. Maka dapat disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Talking Stick*

berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, karena mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran dari peneliti terkait penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Guru, hendaknya menggunakan metode *Talking Stick* sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik serta dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif ketika pembelajaran.
2. Bagi Sekolah, sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut dan sebagai masukan yang nantinya dapat diterapkan oleh Bapak/Ibu guru dalam kegiatan pembelajaran.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengaruh metode *Talking Stick* dalam memahami materi, meningkatkan kualitas pemahaman peserta didik ketika belajar, mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, serta dapat menambah pengalaman dalam proses pembelajaran.